



Media: Republika

Hari: Rabu

Tanggal: 12 Desember 2018

Halaman: 22

Warga Kurang Antusias Revitalisasi Trotoar Kotabaru

● OLEH: SILVY DIAN SETIAWAN

Revitalisasi trotoar dan boulevard di kawasan cagar budaya Kotabaru, Yogyakarta sudah hampir rampung dikerjakan. Bahkan, pengerjaannya diperkirakan selesai sebelum tenggat yang ditargetkan yaitu 23 Desember untuk trotoar dan 24 Desember untuk pengerjaan boulevard.

Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta melakukan penataan trotoar ini dilakukan guna memanjakan pejalan kaki. Terlebih, trotoar Kotabaru ini juga dilengkapi dengan fasilitas untuk penyandang disabilitas.

Namun, ternyata tidak semua masyarakat yang antusias dengan penataan ini. Salah satunya Dede [27] yang sering melewati kawasan tersebut saat berangkat dan pulang kerja.

Dede menganggap kehadiran trotoar di daerah tersebut akan membuat lalu lintas semakin padat. Sebab, saat ini daerah tersebut memang merupakan kawasan padat kendaraan.

Selain itu, dengan adanya boulevard dapat berpotensi munculnya parkir liar. Terutama bagi masyarakat yang menggunakan kendaraan dan ingin bersantai di kawasan tersebut. Sebab, tidak ada lahan parkir yang disediakan.

"Jika dibuat pedestrian tengah [boulevard] memunculkan potensi parkir sembarangan masyarakat yang ingin di sana. Terlebih, hingga hari ini belum ada alternatif parkir untuk masyarakat yang berlalu lalang di Kotabaru," kata Dede, kepada *Republika*, Selasa [11/12].

Terkait dengan revitalisasi trotoar untuk mengutamakan pejalan kaki, ia pun tidak terlalu yakin. Menurutinya, di kawasan tersebut tidak banyak masyarakat yang beraktivitas. "Jumlah masyarakat yang beraktivitas jalan kaki di sana enggak banyak. Di sana merupakan kawasan pertokoan yang jauh dari pemukiman penduduk," kata Dede.

Pun dengan penyandang disabilitas juga tidak berbeda. Tidak banyak penyandang disabilitas yang beraktivitas di kawasan tersebut.

Walaupun trotoar tersebut dilengkapi dengan fasilitas untuk menunjang aktivitas penyandang disabilitas, namun tidak terlalu berpengaruh. Sehingga peruntukan penataan trotoar di kawasan tersebut dirasa belum tepat.

"Belum tepat [penataan trotoar di Kotabaru]. Artinya kemungkinan tidak banyak disabilitas yang menikmati fasilitas di sana," ujarnya.

Tidak hanya Dede, Iwan [23] yang merupakan warga Kota Yogyakarta ini juga tidak terlalu antusias dengan penataan trotoar tersebut.

Menurutnya, dengan diperlebarnya trotoar dapat digunakan oleh pedagang kaki lima (PKL) untuk berjualan. "Takutnya dialihfungsikan jadi lapak PKL, terus mengganggu pejalan kaki," katanya.

Untuk itu, perlu pengawasan rutin yang dilakukan oleh pemerintah jika trotoar ini sudah bisa difungsikan. Hal ini dilakukan guna tetap menjaga fungsi trotoar sebagai tempat untuk pejalan kaki.

Potensi yang ada di wilayah itu, lanjutnya, juga perlu ditingkatkan. Seperti potensi wisata, di mana ada cagar budaya di kawasan itu.

"Meningat di sana ada cagar budaya Kotabaru, yang jadi saksi sejarah perjuangan masyarakat Kota Yogya untuk mencapai kemerdekaan, dan potensi itu perlu terus ditingkatkan," katanya, menambahkan.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP) Kota Yogyakarta Agus Tri Haryono mengungkapkan, penyelesaian revitalisasi Trotoar Kotabaru, Kota Yogyakarta diperkirakan lebih cepat dari target. Saat ini pengerjaannya sendiri hampir mencapai 100 persen. "Sudah 97 persen lah," kata Agus saat ditemui di Balai Kota Yogyakarta.

Ia menuturkan, secara kontrak memang proses pengerjaan revitalisasi tersebut harus selesai pada 23 Desember untuk trotoar dan 24 Desember untuk pengerjaan boulevard. Namun, revitalisasi akan selesai sebelum tenggat yang ditargetkan.

Instansi: _____

1. _____

2. _____

3. _____

Positif Segera Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005